
PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET BERBASIS SETS PADA MATERI POKOK MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM UNTUK KELAS X SMA

(Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Kurnia Ratnadewi Pralisaputri¹⁾, Heribertus Soegiyanto²⁾, Chatarina Muryani³⁾

Email : Kurniaratnadewip@yahoo.co.id

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa sebagian guru geografi di SMA Negeri 8 Surakarta sudah menggunakan media pembelajaran namun belum tepat sehingga berpengaruh pada minat dan hasil belajar siswa yang tergolong rendah, khususnya pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengembangkan media Booklet berbasis SETS sebagai media pembelajaran pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam di SMA Negeri 8 Surakarta, 2) mengetahui efektivitas pembelajaran dengan penggunaan media Booklet berbasis SETS pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam pada hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 8 Surakarta.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan yang terbagi atas tiga tahap yaitu define, design, dan develop (3-D). Desain media booklet berbasis SETS dirancang menggunakan aplikasi Corel Draw 6. Untuk mengetahui efektivitasnya, dilakukan uji coba di kelas X IIS SMA Negeri 8 Surakarta dengan desain penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, lembar angket dan lembar penilaian. Data penilaian kelayakan media booklet berbasis SETS diolah menggunakan rumus deskriptif persentatif, sedangkan analisis data efektivitas menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, telah berhasil dikembangkan media booklet berbasis SETS dengan hasil validasi secara keseluruhan yaitu 77,35% dengan kriteria kelayakan "layak" digunakan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya dari hasil uji efektivitas diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat diartikan media booklet berbasis SETS efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam.

Kata kunci: pengembangan, media *booklet* berbasis SETS, mitigasi dan adaptasi bencana alam

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 42 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya media pendidikan penunjang proses belajar mengajar, pasal tersebut menjelaskan mengenai standar dan prasarana tertulis bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot

peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Media pendidikan sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang sangat pesat akhir-akhir ini membuat pendidik berfikir

*¹ Magister PKLH FKIP UNS

*² Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

*³ Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

kritis untuk menciptakan suasana proses belajar yang nyaman dan berkualitas. Menciptakan media yang sederhana, efektif, dan efisien untuk menunjang proses belajar. Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2010:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Salah satu media diantaranya adalah media berbasis teknologi cetak, yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Media berbasis teknologi cetak adalah cara untuk menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak. Dua komponen pokok teknologi ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi dan teori belajar (Arsyad, 2010:29-30). Media pembelajaran *Booklet* merupakan kelompok media

teknologi cetak. *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul (Darmoko, 2012:2). *Booklet* berisikan informasi-informasi penting, suatu *booklet* isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar. Bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* mudah dibawa kemana-kemana. Selain itu *booklet* yang berisikan tentang informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. *Booklet* bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga peserta didik bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran. *Booklet* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan informasi-informasi penting, yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Pendekatan SETS merupakan pembelajaran terpadu yang diharapkan mampu membelajarkan siswa untuk memiliki kemampuan memandang sesuatu secara terintegrasi dengan memperhatikan empat unsur yaitu sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (Binadja, 2009:4). Pembelajaran berdasarkan pendekatan SETS berpengaruh

positif terhadap hubungan antara peserta didik dengan dunia nyata, mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berfikir kritis dalam memberikan solusi pada suatu pokok permasalahan di lingkungan sekitar (Nuray, 2010:5).

Hasil analisis kebutuhan terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa menyukai media pembelajaran yang di dalamnya banyak menggunakan gambar serta tampilan yang lebih menarik, siswa juga mengalami kesulitan apabila materi yang diterima terlalu banyak, selain itu siswa lebih tertarik dengan teknik pembelajaran terpusat pada guru dan diskusi. Media *booklet* dengan pendekatan SETS diharapkan dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah yang terjadi di sekitar mereka terutama pada materi mitigasi bencana.

Guru akan membimbing siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *booklet* berbasis SETS. Pengembangan media *booklet* pada materi mitigasi bencana yang dipadukan dengan metode pembelajaran dengan pendekatan SETS diharapkan dapat meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar dan penggunaannya pada pembelajaran geografi dapat membantu guru untuk menumbuhkan rasa peduli siswa terhadap bencana yang terjadi di sekitar mereka. Materi yang disajikan dalam *booklet* merupakan materi mitigasi bencana, khususnya bencana yang sering terjadi di kota Solo dan sekitarnya yaitu banjir, longsor dan gempa bumi. Uji

kelayakan terhadap media *booklet* perlu dilakukan guna mengetahui kelayakan media tersebut sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* berbasis SETS sebagai media pembelajaran pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam di SMA Negeri 8 Surakarta, dan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media *booklet* berbasis SETS materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam SMA Negeri 8 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 8 Surakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini termasuk penelitian R&D. Penelitian R&D sangat erat dengan metode penelitian eksperimen (Putra, 2011:129). R&D membutuhkan dan terkait dengan eksperimen dikarenakan R&D berfokus pada efektivitas, efisiensi dan produktivitas suatu produk yang akan dikembangkan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Subyek yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu X IIS IV sebagai kelompok kontrol dan X IIS II sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yaitu model 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3-

D sesuai dengan kebutuhan penelitian. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate* atau diadaptasi menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Trianto, 2009:189). Dalam penelitian ini peneliti hanya mengadopsi model 4-D Thiagarajan sampai tahap *develop* atau pengembangan. Hal ini dikarenakan produk tersebut tidak disebarluaskan, melainkan hanya digunakan sebagai media untuk membandingkan hasil belajar pada kelompok pengguna model (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak menggunakan model (kelompok kontrol). Langkah awal yang dilakukan adalah analisis kebutuhan tentang media yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dilakukan penyusunan draft perangkat yang kemudian divalidasi oleh pakar. Draft yang telah direvisi berdasarkan masukan para pakar kemudian diujicobakan pada kelompok ujicoba. Setelah itu, perangkat direvisi dan diujicobakan pada kelompok eksperimen untuk menguji efektivitas media *booklet*.

Desain penelitian yang digunakan dalam uji coba adalah *nonrandomized control-group, pretest-posttest design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, dan tes. Metode analisis data yang digunakan antara lain:

1. Analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \% \quad (\text{Ali, 1992:186})$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh responden

N = jumlah nilai maksimal responden

% = persentase

Kriteria persentase:

- 20 % - 36 % : Tidak layak
- >36 % - 52 % : Kurang layak
- >52 % - 68 % : Cukup layak
- >68 % - 84 % : Layak
- >84 % - 100 % : Sangat layak

2. Analisis Validitas, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

3. Analisis Reliabilitas, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

(Arikunto, 2009:100)

4. Analisis Daya Pembeda, dengan rumus sebagai berikut

$$D = \frac{E_A}{J_A} + \frac{E_B}{J_B} = PA - PB$$

(Arikunto, 2009:213)

5. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal, dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{E}{JS} \quad (\text{Arikunto, 2009:208})$$

6. Analisis Uji Perbedaan Dua Rata-Rata, menggunakan *t-test polled varian* dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2013:273)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan media *booklet* berbasis SETS melalui beberapa tahap penelitian dan pengembangan. Tahap penelitian diawali dengan analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Siswa lebih tertarik dengan bahan ajar yang banyak menggunakan penjelasan berupa gambar serta warna-warna yang menarik, selain itu siswa juga menyukai pembelajaran yang sifatnya mengaitkan materi dengan kejadian alam di sekitar mereka. Selama ini media yang digunakan kurang variatif sehingga siswa terkesan bosan dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa menyukai media pembelajaran yang di dalamnya banyak menggunakan gambar serta tampilan yang lebih menarik, siswa juga mengalami kesulitan apabila materi yang diterima terlalu banyak, selain itu siswa lebih tertarik dengan teknik pembelajaran terpusat pada guru dan

diskusi. Penyajian *booklet* ini menggunakan banyak gambar dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik. Siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna (Wardhani, 2012:56). Gambar dapat meningkatkan minat baca karena gambar dapat membantu pembaca berimajinasi. Imajinasi dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya (Suharman, 2005:99). Pembelajaran berdasarkan pendekatan SETS berpengaruh positif terhadap hubungan antara peserta didik dengan dunia nyata, mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berfikir kritis dalam memberikan solusi pada suatu pokok permasalahan di lingkungan sekitar (Nuray, 2010:5). Media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yaitu media *booklet* berbasis SETS. Konsep materi mitigasi bencana, kemudian dipadukan dan dikaitkan dengan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan SETS dan disampaikan dalam suasana yang menyenangkan. Media *booklet* berbasis SETS dikembangkan menggunakan aplikasi Corel Draw 6.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan media *booklet* berbasis SETS yang diawali dengan validasi oleh tim ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan tim guru. Tahap ini bertujuan memvalidkan media pembelajaran yang dikembangkan sebelum diujicobakan. Media pembelajaran mengalami

beberapa kali revisi. Tahap selanjutnya adalah pra ujicoba soal evaluasi pada 30 siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 8 Surakarta untuk dihitung validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran butir soal. Hasil ujicoba soal dinyatakan valid, reliabel, daya beda baik dan tingkat kesukaran sedang.

Tabel 1. Penilaian media *booklet* berbasis SETS

Validator	Penilaian	Kriteria
Ahli Materi	76,36%	Layak
Ahli Media	77,69%	Layak
Guru	78%	Layak
Rerata	77,35%	Layak

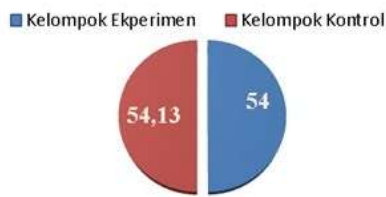
Sumber: hasil perhitungan

Media pembelajaran yang telah dinyatakan valid oleh para ahli kemudian diujicobakan pada kelompok ujicoba yaitu kelas X IIS III SMA Negeri 8 Surakarta. Pada kelompok ujicoba peneliti hanya meminta tanggapan terhadap media *booklet* berbasis SETS. Hasil analisis tanggapan siswa kelompok ujicoba menyatakan bahwa media *booklet* berbasis SETS “menarik” sebagai media pembelajaran geografi pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam.

Tahap terakhir pengembangan media pembelajaran adalah ujicoba pada kelompok eksperimen yaitu kelas X IIS II. Pada tahap ini diukur efektivitas media pembelajaran dengan indikator efektivitas sama dengan pada saat ujicoba di kelompok ujicoba yaitu peningkatan *pretest-posttest* dan tanggapan peserta didik. Pada awal pembelajaran dilakukan *pretest* untuk mengetahui

kemampuan peserta didik dalam mengaitkan konsep. Rata-rata nilai *pretest* belum mencapai indikator efektivitas media pembelajaran. Setelah diberikan *pretest* pada awal pembelajaran, peserta didik dilatih untuk mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari melalui penggunaan media pembelajaran *booklet* berbasis SETS. Siswa diberikan stimulan oleh guru berupa pertanyaan yang berkaitan dengan mitigasi bencana di lingkungan mereka, kemudian didiskusikan bersama teman sebangku. Siswa juga diminta untuk menjawab pertanyaan yang tersaji pada media *booklet*. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelompok eksperimen sangat aktif dalam berdiskusi dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *booklet* berbasis SETS kemudian dilakukan *posttest*. Setelah dianalisis menggunakan uji t terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelompok eksperimen dengan nilai *posttest* kelompok kontrol. Perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen juga terlihat sangat signifikan. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media *booklet* berbasis SETS efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis disajikan dalam diagram berikut ini.

Nilai Rata-rata Pre Test



Gambar 1. Hasil analisis nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol SMA N 8 Surakarta

Nilai Rata-rata Post Test



Gambar 2. Hasil analisis nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol SMAN 8 Surakarta

Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test



Gambar 3. Hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen SMAN Surakarta

Bentuk penilaian terhadap hasil belajar tidak hanya dari *pretest* dan *posttest*, melainkan hasil belajar pada proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan penilaian hasil belajar terhadap *pretest* dan *posttest* dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Materi mitigasi dan adaptasi bencana alam merupakan KD terakhir pada mata pelajaran geografi sesuai

dengan silabus kurikulum 2013 sehingga untuk menilai proses pembelajaran tersebut peneliti meminta bantuan guru untuk menilai peningkatan peserta didik selama menggunakan media *booklet* berbasis SETS berdasarkan empiris guru terhadap peserta didik di kelas.

KESIMPULAN

Media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model 4-D Thiagarajan kemudian dimodifikasi oleh peneliti menjadi model 3-D menghasilkan media *booklet* berbasis SETS. Media *booklet* berbasis SETS dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw 6. Media yang telah divalidasi oleh tim validator memiliki jumlah halaman sebanyak 22, dalam setiap halaman media disajikan materi dengan warna-warni yang menarik dan ilustrasi gambar serta foto mengenai materi pembelajaran sehingga lebih menarik dibandingkan dengan media yang biasanya digunakan oleh guru. Materi dan gambar yang disajikan pada media *booklet* berbasis SETS lebih jelas, singkat dan padat dibandingkan dengan media yang selama ini digunakan oleh guru, karena materi yang dibahas merupakan masalah yang terjadi pada lingkungan sekitar siswa khususnya siswa SMA Negeri 8 Surakarta. Pada setiap akhir pembahasan terdapat kegiatan siswa yang berisi latihan soal. Materi pada media *booklet* berbasis SETS adalah mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan fokus pembahasan yaitu

mitigasi dan adaptasi bencana alam terhadap banjir, longsor dan gempa bumi yang terdapat di kota Solo. Media *booklet* berbasis SETS digunakan pada pembelajaran geografi untuk kelas X IIS semester genap.

Media *booklet* berbasis SETS pada materi mitigasi dan adaptasi bencana alam terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta terdapat pula perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*. Kedua perbedaan hasil belajar tersebut cukup signifikan yaitu perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibuktikan dari hasil $t_{hitung} = 2,0060290$ untuk *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($30+30-2=58$), dengan harga t_{tabel} yaitu 2,00172. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan untuk *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen yaitu hasil $t_{hitung} = -8.87753$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($30+30-2=58$), dan harga t_{tabel} yaitu 2,00172. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen, dengan kata lain media *booklet* berbasis SETS terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian pengembangan ini dilakukan hanya sampai tahap ke tiga (*Develop*), maka disarankan untuk melakukan uji coba di SMA lain untuk melihat efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media ini. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan hasil yang signifikan, sehingga diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, untuk materi pembelajaran geografi yang lain oleh pihak-pihak yang berminat di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2010. *Media pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Binadja, A. 2002. *Pemikiran dalam SETS. Makalah. Semiloka Pendidikan SETS*. RECSAMAS.
- Darmoko. 2012. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani*.
<http://www.darmokoajalah.blogspot.com/2012/03/pengaruh-media-booklet-untuk-meningkatkan-pengetahuan-petani.html> (diunduh pada kamis,15januari2015)
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Imanuela, M. (2009). *penggunaan asam sitrat dan natrium bikarbonat dalam minuman jeruk nipis berkarbonasi*. semarang: food science and culinary education journal.
- Nuray, I. M. (2010). *The effects of science, technology, society, environment (STSE) interactions on teaching chemistry*. Ankara: Hacettepe

- University, Chemistry Education,
Ankara, Türkiye.
- Putra, N. (2011). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan ke-11*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wardhani, P. (2012). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Konservasi Lingkungan untuk Pemelajaran Membaca Siswa SD Kelas Rendah. Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.